

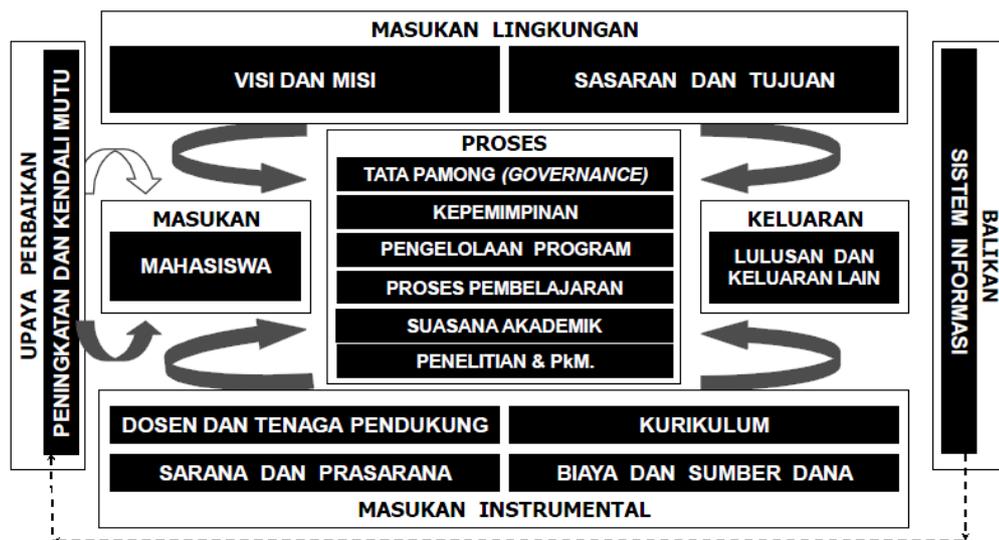
Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, dan manfaat penelitian.

I.1 Latar Belakang

Pada era perkembangan dunia pendidikan di Indonesia saat ini, Perguruan Tinggi (PT) sebagai suatu organisasi penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berperan dalam menghasilkan lulusan berkualitas dan memiliki peran besar dalam menjawab setiap tantangan dari segi teknologi, ekonomi dan sosial saat ini. PT merupakan institusi yang mampu menggali, mengembangkan, mentransfer dan menerapkan ilmu dan teknologi yang diperlukan untuk memajukan masyarakat. Untuk dapat bersaing dalam lingkungan yang kompetitif PT harus mampu mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki institusi dengan cara mengelola potensi *knowledge* yang ada didalam institusi.

UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 20 yaitu PT berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian. Ketiga kewajiban tersebut biasa dikenal dengan nama “Tridharma Perguruan Tinggi” yang memiliki tiga mata rantai yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi misi pokok PT. Untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan dapat diterima di dunia kerja, maka PT saling berlomba-lomba untuk mengelola sistem PT dengan cara menyerap, mengelola dan menggunakan *knowledge* yang ada di dalamnya. Persaingan ini meliputi keseluruhan sistem PT yaitu *Input*, Proses dan *Output* yang ditunjukkan pada Gambar I.1.

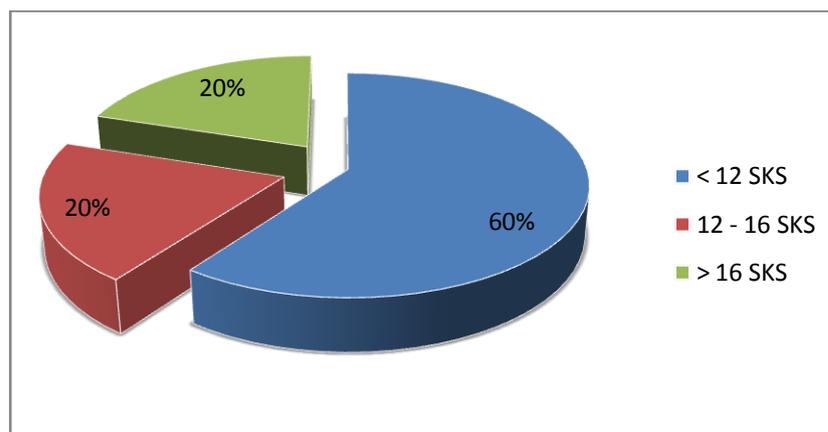


Gambar I.1 Sistem Program Studi/Perguruan Tinggi (BAN-PT,2010)

Berdasarkan Gambar I.1 dapat diketahui bahwa sistem PT terdiri dari 7 masukan, 6 proses, dan 2 keluaran, serta 2 dampak yang mencakup sistem informasi serta sistem peningkatan dan penjaminan mutu dan dijabarkan dimensi penilaian yang digunakan dalam evaluasi program studi/ perguruan tinggi yang secara garis besar. Di dalam sistem PT akan dilakukan evaluasi berdasarkan sistem PT *existing* ataupun hasil yang diperoleh dari sistem PT yang telah dilakukan sebelumnya berdasarkan Tridharma PT. Evaluasi dilaksanakan dengan menilai, menelaah dan menganalisis keseluruhan sistem program studi/ perguruan tinggi, yang mencakup masukan, proses, keluaran, hasil, dan dampak berdasarkan data, informasi dan bukti-bukti lainnya yang berkenaan dengan komponen-komponen sistemik dari seluruh penyelenggaraan program studi/ perguruan tinggi (BAN-PT,2010).

Fakultas Rekayasa Industri (FRI) Institut Teknologi Telkom (IT Telkom) merupakan salah satu fakultas yang menaungi dua Program Studi (PRODI) yaitu PRODI Sistem Informasi (SI) dan PRODI Teknik Industri (TI). Untuk mendukung proses yang ada di dalam FRI sendiri, maka sumber daya yang ada di dalam FRI seperti *knowledge* dan SDM (dosen dan non dosen) harus dikelola dengan baik. Dosen yang ada di dalam FRI memiliki aktivitas kerja berdasarkan Tridharma PT yang didukung dengan aktivitas penunjang. Aktivitas kerja dosen ini memiliki beban tersendiri untuk kemudian diukur dan pada akhirnya dievaluasi

sebagai tujuan dalam peningkatan kualitas dosen. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukannya penilaian Beban Kerja Dosen (BKD). BKD merupakan nilai yang menunjukkan aktivitas dosen didalam menjalankan Tridharma PT dan penunjang dosen. Berdasarkan pedoman BKD dan evaluasi Tridharma PT dari DIKTI, BKD yang harus dipenuhi dalam satu semester paling sedikit 12 Satuan Kredit Semester (SKS) dan maksimal 16 SKS. Perlunya penilaian BKD di FRI untuk mengetahui kinerja dosen tiap semester yang nantinya bisa digunakan sebagai bahan evaluasi dalam peningkatan kualitas dosen FRI. Penerapan BKD di FRI sendiri masih belum sesuai dengan pedoman BKD dari DIKTI sehingga kinerja yang ada dirasakan masih belum optimal. Untuk mengetahui ketidaksesuaian tingkat kinerja dosen yang ada di FRI dengan pedoman BKD dari DIKTI, maka dilakukan perhitungan kinerja 10 orang dosen yang ada di FRI dan didapatkan persentase pemenuhan kinerja dosen yang ditunjukkan pada Gambar I.2.



Gambar I.2 Pemenuhan Kinerja Dosen FRI

Dari Gambar I.2 didapatkan dari 10 org dosen yang dilakukan perhitungan kinerja dosen yang ada di FRI semester ganjil 2011/2012 lebih dari setengahnya atau 60% memiliki kinerja kurang dari 12 SKS, 20% memiliki kinerja 12 sampai 16 SKS, dan 20% memiliki kinerja lebih dari 16 SKS. Hal ini menunjukkan kinerja dosen yang ada di FRI lebih banyak menyimpang dari pedoman BKD dari DIKTI yang mewajibkan pemenuhan kinerja 12 SKS sampai dengan 16 SKS dalam satu semester. Pentingnya melakukan penilaian BKD di FRI sebagai bahan evaluasi dalam peningkatan kualitas dosen, sehingga diperlukan adanya ketentuan yang mengatur penilaian BKD di FRI. Oleh karena itu FRI harus memiliki

ketentuan penilaian BKD dan alur proses bisnis yang jelas dan benar dalam proses penilaian BKD di FRI.

Dalam melakukan penilaian BKD diperlukan data dosen setiap bidang Tridharma dan penunjang dosen. Data adalah sekumpulan diskrit berupa fakta-fakta obyektif tentang suatu peristiwa. Dalam organisasi, data merupakan hal yang paling bermanfaat sebagai rekaman yang terstruktur dalam memberikan penjelasan tentang segala jenis transaksi (Davenport and Prusak, 2000). Hal ini memberikan pengertian tentang peran penting data dalam suatu organisasi khususnya di dalam PT. Selain itu FRI memiliki rekam data dosen di dalam *database*, tetapi data yang ada belum terstruktur dengan baik. Kelengkapan dan keadaan data dosen yang ada masih sulit didapatkan. Pembaruan data yang ada di FRI tidak semua sama dan *ter-update* dengan baik bahkan masih ada data dosen yang tidak jelas serta didapatkan perubahan-perubahan data pada saat konfirmasi data dosen ke admin FRI. Keakuratan data dosen yang ada di admin FRI masih belum baik. Hal ini bisa diakibatkan karena dalam proses *update* data tidak semua data *ter-update* dengan benar. Untuk melihat ketidakakuratan data dosen yang ada di FRI ditunjukkan pada Tabel I.2.

Tabel I.1 Perbandingan Data Dosen

NO	KODE DOSEN	NIP		JFA		JABATAN STRUKTURAL		TGL MULAI KERJA	
		Data Pertama	Data Kedua	Data Pertama	Data Kedua	Data Pertama	Data Kedua	Data Pertama	Data Kedua
Program Studi Sistem Informasi									
1	MTK	10860689-3	13861140-2					01-11-10	01-02-13
2	MOW	10840691-3	10840691-3					01-11-10	01-11-10
3	MHY	05820324-1	05820324-1	Asisten Ahli		Kaur Akademik	Ka.Prodi S1 Sistem Informasi	01-08-05	01-08-05
4	NAS	12770974-3	12770974-3	Asisten Ahli					25-01-12
5	RWW	11690883-3	11690883-3						01-05-11
6	YAP	10790604-1	10790604-1	Lektor			Asman Konten Sisfo	04-01-10	04-01-10
Program Studi Teknik Industri									
1	BPT			Lektor	Lektor				
2	BSA	11740884-3	11740884-3		Lektor				01-01-12
3	LCN	93680055-1	93680095-1	Lektor	Lektor	Manajer			01-07-93
4	FID	03770309-1	03770309-1		Asisten Ahli		Asman Bang Kompetensi	01-10-03	01-10-03

Lanjutan Tabel I.2 Perbandingan Data Dosen

NO	KODE DOSEN	NIP		JFA		JABATAN STRUKTURAL		TGL MULAI KERJA	
		Data Pertama	Data Kedua	Data Pertama	Data Kedua	Data Pertama	Data Kedua	Data Pertama	Data Kedua
5	HRS	99710169-1	99710169-1	Asisten Ahli	Asisten Ahli	Kaur Lab	Wakil Dekan Sumber Daya	01-03-99	01-03-99
6	LTS	03760308-1	03760308-1		Non JFA		Asman Karir & Alumni	01-10-03	01-10-03
7	MQB	08820485-1	08820485-1	Asisten Ahli	Non JFA		Asman Lab & Bengkel	01-12-08	01-12-08
8	PPS	10750593-1	10750593-1	Asisten Ahli	Asisten Ahli		ASMAN BID. AK. & KMS	04-01-10	04-01-10
9	SRI	93680095-1	92680073-1	Lektor	Lektor	Manager Mutu	Manager	01-07-93	06-10-92

Pada Tabel I.2 merupakan data dosen yang didapatkan dari admin FRI, yang dilakukan dua kali proses pencarian data dengan rentang selisih waktu 2 sampai 3 minggu. Dari data ini dilakukan perbandingan data dosen FRI dalam proses pencarian data didapatkan kejanggalan dan ketidakakuratan data yang diperoleh dari admin FRI. Dari 77 data dosen yang ada dipilih 13 contoh data dosen FRI yang diambil secara acak dari PRODI SI dan TI digunakan untuk melihat ketidakakuratan data dosen yang ada di admin FRI. Ketidakakuratan data dosen yang didapat yaitu :

1. Nomor Induk Pegawai (NIP) dosen yang tidak konsisten pada data pertama dan data kedua. NIP merupakan atribut dosen yang bersifat tetap dari awal dosen diangkat.
2. Pada setiap bagian kategori data banyak terdapat data yang tidak teridentifikasi atau kosong (*not available*).
3. Kejanggalan data ini juga didapat pada data jabatan struktural dan tanggal mulai kerja dosen yang tidak *match* antara data pertama dengan data kedua.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya ketidakakuratan data dosen yang terekam di *database* admin FRI. Kondisi ini akan menyulitkan untuk menelusuri data valid yang diperlukan dalam proses evaluasi. Sementara untuk bisa melakukan perhitungan dan evaluasi BKD diperlukan data-data yang akurat. Tapi data saja tidak cukup untuk menjadi acuan dalam melakukan evaluasi karena data hanya berdiri sendiri atau tidak berhubungan antara satu data dengan data

lainnya. Maka perlu dipahami terlebih dahulu hubungan antar data yang ada di dalam FRI dengan cara mengidentifikasi data yang diperlukan dalam proses penilaian BKD sehingga nantinya akan menghasilkan informasi-informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu data yang ada perlu dikonversi terlebih dahulu menjadi informasi agar lebih mudah dipahami. Davenport and Prusak (2000) memperkenalkan cara melakukan pemahaman antar data atau konversi dari data menjadi informasi dengan tahap-tahap yang biasa dikenal dengan 5C yang terdiri dari *Contextualized*, *Categorized*, *Calculated*, *Corrected*, dan *Condensed*. Informasi yang dihasilkan dari hasil konversi ini belum dapat dijadikan acuan dalam proses konversi dari informasi menjadi *knowledge* dan landasan dalam memutuskan suatu kebijakan atau *policy* sepenuhnya, karena informasi perlu dipahami terlebih dahulu pola antar informasi maupun dengan data (Evans, 2003). Pemahaman pola atau konversi informasi ini akan menghasilkan suatu *knowledge* yang dapat dijadikan dasar untuk pembuatan suatu *policy* yang berbeda atau lebih efektif dibanding *policy* sebelumnya. Kebijakan atau *policy* yang lebih efektif tersebut dapat berdampak pada hasil penilaian yang akan menjadi lebih efektif.

Selain diperlukan konversi data menjadi informasi untuk mudah dipahami, juga diperlukan adanya perbaikan dalam merekam data dosen FRI yang diperlukan dalam penilaian BKD. Hal ini bisa dilakukan dengan cara perancang suatu proses bisnis yang jelas dan terstruktur dengan baik dalam merekam data sehingga didapatkan data yang jelas dan akurat. Pada tahun 2013, FRI berencana untuk melakukan prosesi borang untuk PRODI yang dilakukan sebagai persiapan untuk menghadapi akreditasi dari DIKTI. Untuk mendukung hal ini maka dibutuhkan pendokumentasian data dan proses penyediaan data yang terstruktur dengan baik dan jelas di FRI. Maka dari itu perancangan proses bisnis dalam penilaian BKD dengan mengacu pada kebutuhan merekam data dosen yang ada di FRI sangat diperlukan untuk kondisi saat ini. Sehingga semua data dosen yang dibutuhkan terekam, terstruktur dengan baik dan dapat diakses serta ditelusuri dengan mudah.

Mengacu kepada hal dan fakta tersebut, maka FRI perlu melakukan perancangan proses bisnis penilaian atau evaluasi proses pengelolaan kinerja dosen dalam penilaian BKD terhadap Tridharma PT agar tujuan dari FRI IT Telkom terhadap

kinerja dosen dapat tercapai. Langkah yang dapat dilakukan oleh FRI untuk mengevaluasi proses pengelolaan kinerja dosen adalah bagaimana melakukan konversi data menjadi informasi pada BKD yang relevan sehingga dapat digunakan untuk membantu pengambilan keputusan *output* yang lebih baik. Data tersebut dipersiapkan untuk dikonversikan menjadi informasi menggunakan *knowledge conversion 5C* menurut Davenport and Prusak (2000). Informasi yang didapat nantinya akan dijadikan sebagai *input* untuk melakukan konversi informasi menjadi *knowledge* dalam mengevaluasi BKD. Selain itu juga dibutuhkan suatu perancangan proses bisnis yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan penilaian BKD di FRI. Proses bisnis ini juga digunakan untuk memastikan data dosen yang ada di FRI terstruktur, ter-*update* dengan benar dan akurat. Sehingga diharapkan nantinya data, informasi dan *knowledge* tentang BKD terpusat dalam satu tempat dan memiliki alur proses penilaian BKD, entitas yang berperan dan penyediaan data yang jelas dalam *update* dan penelusuran data.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data apa saja yang perlu diidentifikasi untuk penilaian BKD?
2. Bagaimana konversi data menjadi informasi yang dapat dijadikan sebagai *input* dalam tahapan proses penilaian BKD?
3. Bagaimana proses bisnis yang akan digunakan untuk penilaian BKD?

I.3 Tujuan penelitian

Setelah merumuskan permasalahan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Identifikasi data apa saja yang dibutuhkan untuk penilaian BKD.
2. Melakukan konversi data menjadi informasi yang hasilnya berupa informasi yang dapat dijadikan sebagai *input* dalam tahapan konversi informasi menjadi *knowledge* sebagai proses penilaian BKD.
3. Merancang proses bisnis usulan yang akan digunakan untuk penilaian BKD.

I.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian tugas akhir ini dibagi menjadi manfaat untuk FRI, dosen dan penelitian selanjutnya sebagai berikut :

Manfaat untuk FRI :

1. Dapat dijadikan sebagai bahan atau *input* dalam proses evaluasi pada BKD.
2. Melakukan konversi data yang selama ini hanya menjadi sebuah data, menjadi informasi, yang dapat digunakan oleh FRI sebagai bahan evaluasi diri.
3. FRI memiliki *asset* berupa informasi hasil konversi dari data dosen FRI pada periode tahun tertentu yang tersimpan dan dapat dijadikan landasan dalam *assessment* dan pembuatan *policy* untuk evaluasi diri FRI.
4. FRI memiliki proses bisnis yang dapat digunakan dalam penilaian BKD di bidang penelitian, dan pengabdian masyarakat.
5. FRI memiliki data yang terstruktur dan memudahkan dalam menemukan atau menelusuri *file* data dosen FRI.

Manfaat untuk dosen :

1. Dapat dijadikan sebagai acuan dosen dalam memprioritaskan melaksanakan kewajiban Tridharma PT yaitu bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam pemenuhan kinerja dosen.
2. Dapat dijadikan bahan evaluasi diri dosen.

Manfaat untuk penelitian selanjutnya :

1. Hasil konversi dapat dijadikan *input* pada proses konversi informasi menjadi *knowledge*.
2. Perancangan proses bisnis dapat dijadikan pedoman dalam pembuatan aplikasi sistem informasi.

I.5 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian difokuskan pada proses konversi data menjadi informasi menurut Davenport and Prusak (2000).

2. Pengumpulan data dosen dimulai dari semester ganjil sampai semester genap di periode akademik 2011/2012, dan data dosen yang digunakan adalah data *real* dosen yang didapatkan dari admin FRI.
3. Aspek kompensasi, *reward and punishment* tidak dibahas dan dianalisis.
4. Tidak dilakukannya proses konfirmasi dan implementasi proses bisnis usulan.

I.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas pemahaman terhadap penelitian ini maka akan diuraikan tentang sistematika penulisan tugas akhir.

Bab 1

Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II

Landasan Teori

Pada bab ini berisi studi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti yaitu mengenai berbagai teori yang berkaitan data, *information* dan *knowledge*, *knowledge conversion* 5C (Davenport and Prusak, 2000), *knowledge management*, *knowledge management lifecycle*, tugas utama dan beban kerja dosen, jabatan fungsional akademik, proses bisnis dan profil FRI. Pada bab ini juga membahas hasil-hasil penelitian terdahulu dan membahas hubungan antar konsep yang menjadi kajian penelitian dan uraian kontribusi penelitian.

Bab III

Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci dan mengemukakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, termasuk langkah yang dilakukan untuk memecahkan masalah.

Bab IV

Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada bab ini dikemukakan data yang digunakan dalam penelitian dan pengolahan data tersebut menggunakan metode *knowledge conversion* 5C (Davenport and Prusak, 2000) konversi data menjadi informasi. Data yang dikumpulkan adalah data dosen bidang pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, dan penunjang dosen, JFA, *homebase* dan jabatan dosen secara struktural maupun non struktural.

Bab V

Analisis

Mengemukakan analisis-analisis yang dilakukan dilihat dari hasil pengumpulan dan pengolahan data. Analisis data menjadi informasi menggunakan 5C yaitu *Contextualized, Categorized, Calculated, Corrected, dan Condensed*. Analisis perancangan proses bisnis akan dilihat dan dibandingkan menggunakan prinsip dan karakteristik proses bisnis yang baik menurut Harrington (1991).

Bab VI

Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini diuraikan kesimpulan penelitian dan saran-saran untuk implementasi yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.